

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia kini setelah India dan Amerika Serikat, menempati ranking teratas sebagai salah satunya dari negara dengan latar demokrasi terbesar di dunia (Azwar & Subekan, 2022; Berenschot & Aspinall, 2020; Davidson, 2009). Proses evolusi demokrasi di Indonesia telah dipicu oleh sejumlah faktor, seperti budaya, perilaku, dan dinamika politik (Zuhro, 2019). Sebuah rintangan timbul dalam upaya memajukan kondisi ekonomi seiring dengan menjaga keberlangsungan demokrasi, secara spesifik dalam masyarakat yang kaya akan keberagaman budaya. Hal ini menegaskan pentingnya membangun sistem kerangka politik yang efektif di bawah naungan seorang pemimpin punya kompetensi tinggi, yang mampu merancang kebijakan pembangunan ekonomi dan sosial dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat (Rozi & Heriwanto, 2019).

Pemilihan umum sering kali dianggap sebagai indikator berhasil atau tidaknya demokrasi dalam banyak negara demokratis (Fionna & Hutchinson, 2019; Tomsa, 2009). Di Indonesia sendiri, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menetapkan pemilihan umum sebagai wahana untuk menjunjung dan berpegang teguh pada kedaulatan rakyat, sesuai dengan prinsip Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilihan umum yang diselenggarakan secara terbuka, transparansi, dan jujur merefleksikan partisipasi serta aspirasi masyarakat secara akurat (Saleh, 2018).

Masalah pada penelitian ini adalah sulitnya kita masyarakat dalam menentukan calon-calon akan membawa daerah yang ada di Indonesia lebih dikenal dan maju. Dengan itulah perlu ada semua sistem yang dapat membantu kita dalam menyeleksi calon-calon legislatif yang lebih berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah sesuai dengan pembahasan dilatar belakang masalah penelitian ini adalah bagaimana menciptakan pemilu yang damai dan juga bagaimana caranya mencalonkan para calon yang berkualitas. Maka dengan itu penulis mencoba menawarkan sebuah metode Fuzzy Tsukamoto dalam memberikan solusi dalam penentuan calon-calon legislatif yang berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latarbelakang dari penelitian ini yang dimana masyarakat banyak yang akan bertanya siapa presiden yang akan memenangkan pertarungan ini ditahun 2024.

Maka penelitian ini memberikan solusi bagaimana membuat sebuah sistem yang dapat membantu setiap masyarakat dapat mengetahui calon legislatif yang layak menjadi wakil rakyat di pemerintahan.

1.3. Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam pembangunan perangkat lunak adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian ini akan menggunakan data Calon Legislatif tahun 2023
- b) Sistem yang akan di buat tidak berbasis online.
- c) Pembahasan difokuskan pada penjualan online

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah dikarenakan sekarang ini banyak calon-calon legislatif yang akan mencalonkan diri menjadi calon perwakilan rakyat melalui partai kebanyakan yang diterima masih belum berpengalaman dan belum layak menjadi wakil rakyat, jadi tujuan dari sistem ini adalah memudahkan masyarakat dalam menentukan calon legislatif yang lebih berkualitas.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, mendalami penggunaan metode Fuzzy Tsukamoto akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknik tersebut.
2. Bagi institusi atau organisasi penelitian, hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk mendukung masyarakat dalam menilai calon legislatif yang berkualitas.
3. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan aplikasi fuzzy dalam berbagai konteks.